

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Tentang PT Siloam International Hospitals Tbk

PT Siloam International Hospitals Tbk adalah sebuah perusahaan yang bergerak di industri kesehatan. Perusahaan ini merupakan salah satu jaringan rumah sakit swasta di Indonesia yang didirikan pada tahun 1996. Pada saat itu, PT Siloam International Hospitals Tbk bekerja sama dengan bekerja sama dengan Gleneagles Development Pte, Ltd dan meresmikan Rumah Sakit Siloam Gleneagle di Lippo Village. Pada tahun 2007, perusahaan ini menjadi rumah sakit swasta pertama di Indonesia yang diakreditasi oleh Joint Commission International (JSI).

Hingga 2025, PT Siloam International Hospitals Tbk memiliki lebih dari 41 cabang rumah sakit dan 25 klinik. Lebih dari 2.700 dokter umum dan spesialis serta 10.000 perawat dan staf pendukung lainnya melayani 2 juta pasien setiap tahun di PT Siloam International Hospitals Tbk. Siloam Hospitals menyediakan layanan di lima bidang utama, yakni layanan diagnostik dan digital, terapi dan teknologi medis lanjutan, layanan spesialis dan unggulan, layanan khusus dan kemitraan, serta fasilitas untuk peserta BPJS Kesehatan. Divisi teknologi dan inovasi medis di Rumah Sakit Siloam kini berkembang melalui platform *MySiloam* dan fasilitas-fasilitas canggih seperti *Linear Accelerator* (LINAC) dan *Cathlab*.

2.2 Visi Misi PT Siloam International Hospitals Tbk

Sebagai salah satu rumah sakit swasta terkemuka di Indonesia, PT Siloam International Hospitals memiliki visi, misi, dan nilai, yaitu:

VISI

International Quality. Scale. Reach. Godly Compassion.

MISI

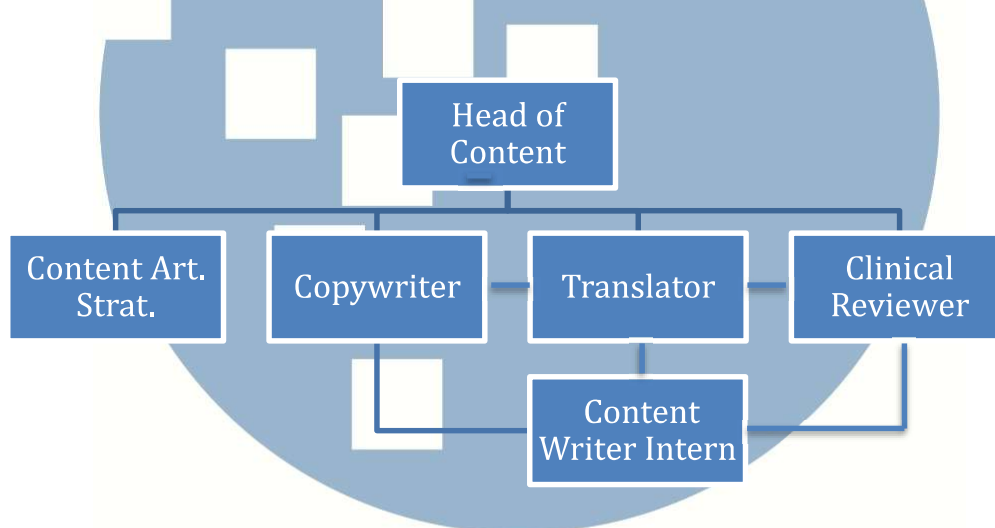
The trusted destination of choice for holistic world class healthcare, health education and research.

NILAI

Stewardship. Integrity. Compassion. Respect. Innovation.

2.3 Struktur Organisasi PT Siloam International Hospitals Tbk

PT Siloam International Hospitals Tbk merupakan salah satu jaringan rumah sakit yang terkemuka di Indonesia. PT Siloam International Hospitals Tbk memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Struktur Departemen Konten

Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

Seperti yang tertera pada Gambar 2.1, terdapat beberapa individu yang berperan dalam Departemen Konten, masing-masing dengan tanggung jawab dan fungsi yang saling melengkapi untuk mendukung kelancaran proses produksi dan publikasi konten di lingkungan PT Siloam International Hospitals Tbk. Setiap peran dalam departemen ini memiliki kontribusi strategis dalam memastikan bahwa konten yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar kualitas perusahaan, tetapi juga relevan, informatif, dan efektif dalam menjangkau target audiens.

Departemen Konten memiliki tanggung jawab menyeluruh terhadap pembuatan materi komunikasi dan periklanan, yang mencakup berbagai jenis media dan kanal distribusi. Proses ini dimulai dari tahap perencanaan dan pengembangan strategi konten, penulisan dan pengeditan materi, desain visual, hingga eksekusi dan

supervisi terhadap distribusi konten di berbagai platform digital maupun cetak. Setiap anggota tim memiliki peran yang spesifik, namun tetap bekerja secara kolaboratif untuk memastikan sinergi dalam keseluruhan proses kerja.

A. *Head of Content*

Memegang peran utama dalam mengoordinasikan keseluruhan strategi konten, baik dari sisi editorial, visual, hingga narasi medis. Selain artikel medis, *Head of Content* juga mengoordinasikan tim media sosial. *Head of Content* memastikan seluruh tim konten berjalan selaras dengan visi komunikasi perusahaan dan nilai-nilai PT Siloam International Hospitals Tbk. Dalam aktivitas magang, *Head of Content* menjadi sosok pengarah strategis yang memberikan panduan serta validasi atas hasil kerja tim.

B. *Content Art. Strategist*

Bertugas merancang konsep kreatif dan pendekatan artistik dalam penyampaian konten kesehatan. Selain itu, *Content Art. Strategist* memastikan agar setiap materi yang diproduksi tidak hanya informatif, namun juga menarik secara visual dan sesuai dengan *branding* rumah sakit.

C. *Copywriter*

Bertanggung jawab menulis dan menyusun berbagai materi artikel kesehatan. *Copywriter* berkolaborasi erat dengan *clinical reviewer* untuk memastikan akurasi isi. Dalam aktivitas magang, *copywriter* membantu bagian penulisan mengajarkan tentang penerapan gaya bahasa yang sesuai untuk audiens awam tanpa mengurangi kredibilitas medis.

D. *Translator*

Berperan dalam menerjemahkan berbagai jenis konten artikel kesehatan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris (dan sebaliknya). Tidak hanya melakukan translasi literal, tetapi juga memastikan pesan dan konteks tetap relevan dan profesional, khususnya dalam penggunaan istilah medis. Dalam aktivitas magang, *translator* mengajarkan bagaimana menyusun terjemahan yang akurat, komunikatif, dan selaras dengan standar rumah sakit serta mudah dipahami oleh audiens internasional.

E. *Clinical Reviewer*

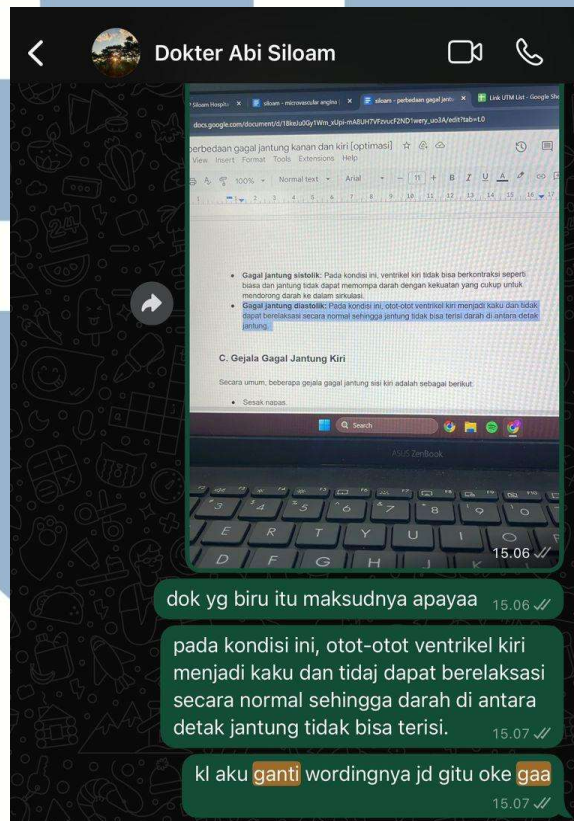
Bertugas melakukan pengecekan akhir dari sisi medis terhadap seluruh konten yang telah diterjemahkan maupun ditulis ulang, *Clinical Reviewer* memegang peranan krusial dalam memastikan bahwa setiap informasi yang dipublikasikan oleh PT Siloam International Hospitals Tbk benar-benar akurat secara terminologi, relevan dengan standar praktik kedokteran yang berlaku, serta aman untuk disampaikan kepada publik. Peran ini menjadi penjaga kualitas medis dari semua artikel kesehatan yang ditayangkan, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.

Setiap konten yang telah melewati proses penulisan atau penerjemahan wajib melalui tahapan *review* oleh *clinical reviewer* sebelum dinyatakan layak tayang. Dalam proses ini, *clinical reviewer* akan mengevaluasi kesesuaian istilah medis, memastikan tidak ada kesalahan interpretasi informasi, serta melakukan penyesuaian jika ditemukan bagian yang dapat menimbulkan misinformasi atau keraguan di kalangan pembaca. Dengan demikian, *clinical reviewer* tidak hanya berfungsi sebagai pemeriksa teknis, tetapi juga sebagai penjamin integritas konten dari aspek medis.

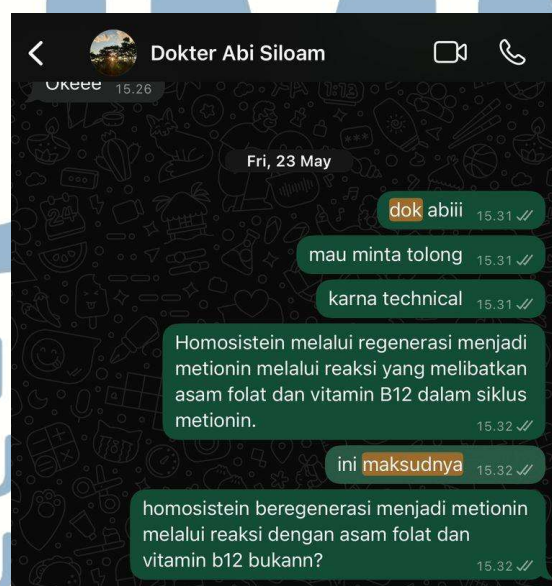
Clinical reviewer juga berperan sebagai penghubung antara kemampuan bahasa yang dimiliki oleh *translator* atau *copywriter* dengan kedalaman pengetahuan medis yang dibutuhkan dalam menyusun konten kesehatan. Validasi medis yang diberikan membantu menjaga keseimbangan antara penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan akurasi ilmiah yang tidak boleh dikompromikan. Kolaborasi ini sangat penting untuk menghasilkan konten yang tidak hanya edukatif dan informatif, tetapi juga tepercaya di mata publik.

Dalam konteks kegiatan magang, *clinical reviewer* turut memberikan kontribusi signifikan terhadap proses pembelajaran. Selain bertugas memeriksa dan menyetujui isi artikel, *clinical reviewer* juga membantu menginput berbagai *keyword* untuk kebutuhan metadata artikel, serta menjawab pertanyaan dari peserta magang terkait istilah atau konsep kesehatan yang belum familiar (Gambar 2.2 dan Gambar 2.3). Hal ini memberikan kesempatan bagi peserta

magang untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai terminologi medis, serta melihat langsung bagaimana proses validasi konten dilakukan dalam praktik profesional.



Gambar 2. 2 Konsultasi Kepada *Clinical Reviewer*



Gambar 2. 3 Konsultasi Kepada *Clinical Reviewer*